

ABSTRACT

Stress is the occurrence of the individual's emotions, thoughts and physical conditions. Each individual has the potential to experience stress. One of the great risky places to cause stress is the workplace. Stress that comes from the workplace is called as occupational stress. Increased blood pressure is one of the physical impacts of work stress that needs attention due to continuous increase in blood pressure will cause high blood in the worker. The purpose of this study is to analyse the overview of the relationship between occupational stress and the change in blood pressure on workers.

This was a descriptive observational research. Respondents were 30 people (mechanic of the workshop). The variables of this research were occupational stress level and systolic blood pressure changes. Stress level were measured by using questionnaire taken from the source Wijono 2012, while blood pressure were measured by using the *omron* digital tensimeter. The correlation between stress level and blood pressure analyzed by using cross tabulation.

The results showed that percentage of respondents with moderate stress level were higher (53.4%) compared to mild stress level (46.6%). The percentage of respondents with increase systolic blood pressure were higher (63.3%) compared to respondents with decrease systolic blood pressure (3.4%) and the constant blood pressure (33.3%). The percentage of respondents with increasing blood pressure were higher on whom with moderate stress level (93.7%) compared to whom with mild stress level (28.5%).

It can be concluded that the higher stress level, the higher percentage of respondents with increasing blood pressure would be.

Keywords: occupational stress, blood pressure, workshops, information.

ABSTRAK

Stres adalah terjadinya penegangan pada emosi, pemikiran dan kondisi fisik individu. Setiap individu memiliki potensi untuk mengalami stres. Salah satu tempat yang berisiko besar untuk menimbulkan stres adalah tempat kerja. Stres yang berasal dari tempat kerja disebut sebagai stres kerja. Peningkatan tekanan darah merupakan salah satu dampak fisik dari stres kerja yang perlu mendapatkan perhatian karena peningkatan tekanan darah yang terjadi secara terus menerus akan menyebabkan terjadinya darah tinggi pada pekerja. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis gambaran hubungan antara stres kerja dengan perubahan tekanan darah pada pekerja.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif. Responden peneliti adalah total populasi berjumlah 30 orang (mekanik bengkel). Variabel penelitian ini adalah tingkat stres kerja dan perubahan tekanan darah sistolik. Tingkat stres kerja diukur dengan kuisioner yang diambil dari sumber Wijono 2012. Perubahan tekanan darah diukur sebelum dan sesudah bekerja menggunakan tensimeter digital *omron*. Gambaran hubungan antara stres kerja dengan perubahan tekanan darah dijelaskan dengan tabulasi silang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa presentase responden yang mengalami tingkat stres sedang lebih besar (53,4%) dibanding tingkat stres rendah (46,6%). Presentase peningkatan tekanan darah sistolik responden lebih tinggi (63,3%) dibanding yang tekanan darah sistolik turun (3,4%) dan tetap (33,3%). Presentase responden yang tekanan darahnya naik lebih tinggi pada responden yang mengalami stres kerja sedang (93,7%) dibanding yang stres kerja rendah (28,5%).

Kesimpulan semakin tinggi tingkat stres kerja semakin banyak responden yang mengalami peningkatan tekanan darah sistolik.

Kata kunci : stres kerja, tekanan darah, bengkel, informasi.